

Online : ejournal.stmikbinapatria.ac.id/index.php/DS/issue/ ISSN : 1978-5569

PENGARUH MEDIA INTERNET TERHADAP MINAT PADA MATA PELAJARAN TIK KELAS VIII DI SMP SALAFIYAH KOTA PEKALONGAN

Abdullah Hamam

“PPG FKIP” Universitas Negeri Surakarta

Email : hammamabdullah9@gmail.com

Abstract

This research consists of two variables, namely the Medium of the Internet (the independent variable/independent or X variable) and the interest of students (dependent variable/bound or Y variable). This study aims to determine whether there is a significant influence between the media of the Internet against the interests of learning in ICT subjects of class VII SMP Salafiyah. Subjects in this study are students of class VII SMP Salafiyah, while the object of this is the influence of Internet media for the benefit of student learning. The population was 128 students, taken by the author is a sample 50% of the total population with the technique of random sampling (random). Data taken through the documentation and questionnaire. The Data collected, according to the type of this research is regression that both variables were ordinal, then the data was analyzed by using the technique of simple linear regression using SPSS with the formula: $Y = a + bx$. The end of the conclusion that there is a positive and significant influence between the media of the internet against the interest of student learning on the subjects TIK kelas VIII di SMP Salafiyah, the results of the simple Linear Regression analysis $Y = 21,631 + 0,692$ which means that every time the variable X (Internet media) is incremented by one, then the average variable Y (the learning interest of students) increased 0,692 and when the variable X is fixed then the variable Y will rise by 21,631.

Keywords : ICT, Interest of Students, Internet, SMP Salafiyah, SPSS

Abstrak

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Media Internet (variabel bebas/independen atau variabel X) dan Minat Belajar siswa (variabel dependent/terikat atau variabel Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara media Internet terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran TIK Kelas VIII di SMP Salafiyah. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas Kelas VIII di SMP Salafiyah, sedangkan objeknya adalah pengaruh Media Internet terhadap minat belajar siswa. Populasinya adalah 128 orang siswa, yang diambil oleh penulis adalah 50% sampel dari jumlah populasi dengan tehnik random sampling (acak). Data diambil melalui dokumentasi dan angket. Data yang terkumpul, sesuai dengan jenis penelitian ini adalah penelitian Regresi yang kedua variabelnya bersifat ordinal, maka data dianalisis dengan menggunakan teknik Regresi linear sederhana menggunakan SPSS dengan rumus: $Y = a + bx$. Kesimpulan akhir bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media internet terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran TIK Kelas VIII di SMP Salafiyah, hasil analisis Regresi Linear sederhana yaitu $Y = 21,631 + 0,692$ yang artinya bahwa setiap kali variabel X (media Internet) bertambah satu, maka rata-rata variabel Y (minat belajar siswa) bertambah 0,692 dan bila variabel X tetap maka variabel Y akan naik sebesar 21,631.

Kata kunci : Media Internet, Minat Belajar, SMP Salafiyah, SPSS, TIK

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematis, terarah kepada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan peserta didik (Ahmadi &

Nuruhbiyati, 2001). Seiring dengan berkembangnya kemajuan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam dunia pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajarnya pada suatu lingkungan belajar (Warsita, 2008).

Pengaruh merupakan kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu seperti orang, benda, yang turut membentuk waktu atau perbuatan seseorang. Media sebagai sumber belajar siswa sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa di sekolah, karena dengan adanya media sumber di sekolah, akan dapat menimbulkan suatu kekuatan yang akan meningkatkan minat belajar siswa di sekolah. Media pendidikan merupakan seperangkat alat dan sumber belajar untuk menunjang terlaksananya pembelajaran dalam rangka mencapai standar Kompetensi (Anwar, 2007).

Media internet dapat membantu siswa untuk memperoleh informasi terbaru maupun fenomena yang terjadi pada saat ini yang kemudian dihubungkan dengan materi pelajaran yang disajikan oleh guru di sekolah sehingga siswa menjadi berminat untuk belajar. Internet merupakan salah satu media pendidikan yang sangat besar pengaruhnya terhadap dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran di sekolah. Isjoni mengatakan bahwa media internet sebagai sarana dalam pendidikan merupakan suatu hal yang mendukung dalam proses pembelajaran sehingga pendidikan diharapkan mampu meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas (Isjoni, 2005).

Media internet di sekolah dapat meningkatkan pemahaman siswa dan dapat juga dijadikan sebagai pengganti guru dalam memberikan tambahan informasi pengetahuan yang lebih luas kepada siswa. Media internet mempunyai manfaat yang sangat banyak dalam proses pembelajaran di sekolah karena dengan media ini, siswa dapat melihat informasi-informasi terbaru maupun fenomena yang terjadi pada saat ini yang kemudian dihubungkan dengan materi pelajaran yang disajikan oleh guru, sehingga siswa menjadi berminat untuk belajar. Adanya media internet, siswa dapat dengan mudah mengakses informasi pada saat siswa tersebut berada di sekolah atau di luar sekolah. Penggunaan internet untuk keperluan pembelajaran di sekolah yang semakin meluas, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini di mungkinakan diselenggarakannya proses pembelajaran yang lebih efektif (Warsita, 2008).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010). Minat belajar dapat diartikan suatu rasa lebih suka ataupun kecenderungan hati kepada pelajaran, faktor minat sangatlah menentukan karena dengan adanya minat siswa akan sungguh-sungguh berbuat dan bertindak serta tekun dalam mempelajari pelajaran di sekolah. Minat dapat mendorong seseorang untuk mencapai suatu keberhasilan dalam belajar.

Mata pelajaran TIK merupakan suatu mata pelajaran yang sangat penting untuk di pelajari oleh siswa, karena dengan mempelajarinya siswa dapat memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara untuk memenuhi kebutuhan hidup oleh sebab itu agar siswa dapat menimbulkan minatnya untuk belajar perlu adanya dukungan media pembelajaran seperti internet. Proses pembelajaran melalui media internet di sekolah di harapkan agar siswa lebih berminat untuk mempelajari pelajaran di sekolah khususnya mata pelajaran TIK.

Yang terjadi pada SMP Salafiyah kota Pekalongan adalah bahwa siswa menggunakan media internet dalam proses pembelajaran di rumah khususnya siswa kelas VIII pada mata pelajaran TIK. Siswa langsung dapat mengakses informasi mengenai TIK yang disarankan oleh guru untuk mencarinya di internet. Siswa

langsung dapat mengakses jaringan internet baik di rumah atau pada saat jam sekolah. Adanya media pendukung seperti media internet diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan lebih luas khususnya tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi TIK.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada siswa Kelas VIII di SMP Salafiyah pada mata pelajaran TIK, dimana siswa telah menggunakan media internet dalam proses pembelajaran TIK di rumah dan di sekolah seperti mengerjakan tugas yang diberikan guru, namun penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut : Masih terdapat siswa yang tidak mau mengerjakan tugas, Masih terdapat siswa yang tidak mau bertanya, Masih terdapat siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru, masih terdapat beberapa orang siswa yang tidak memanfaatkan media internet untuk mencari informasi tentang materi TIK melainkan hanya digunakan untuk medsos.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas Kelas VIII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan dan seberapa besar pengaruh media internet terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas Kelas VIII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.

Disajikan secara sistematis sehingga didapatkan gambaran tentang dasar pembuatan makalah ini dan hasil yang diharapkan. Semua kutipan harus ditampilkan dengan format *American Psychological Association 6th Edition (APA style)* (Erwin, 2015).

2. Kajian Literatur

a. Pengertian Media Pendidikan

Kata media berasal dari kata “medium” yang artinya perantara. Media dalam pendidikan dikenal dengan istilah alat perantara untuk berkomunikasi dengan siswa. Gagne dan Briggs mengatakan media pendidikan adalah media yang berupa alat fisik yang digunakan untuk alat berkomunikasi dengan siswa (Djamarah, 2002). Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru memperluas wawasan siswa karena media pendidikan mempunyai banyak aneka macam jenis sehingga dapat di jadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan bagi siswa. Oemar Hamalik menyatakan komunikasi akan berjalan dengan maksimal sebagaimana komunikasi pendidikan akan berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang maksimal dengan penggunaan media pembelajaran (Sadiman, 2003).

Media pembelajaran mempunyai nilai praktis yaitu sebagai berikut :

- 1). Media dapat melampaui pengalaman pribadi siswa
- 2). Media memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara murid dan lingkungan
- 3). Media memberikan informasi atau kesamaan dalam pengamatan paramurid terhadap sesuatu
- 4). Media akan memberikan pengertian atau konsep yang sebenarnya secara realitas dan teliti.
- 5). Media akan membangkitkan keinginan dan minat belajar siswa.
- 6). Media akan membangkitkan motivasi dan perangsang kegiatan belajar.
- 7). Media akan memberikan pengalaman yang menyeluruh bagi siswa.

b. Ciri - ciri media pendidikan

Ciri – ciri umum media pendidikan adalah :

- 1). Media pendidikan identik dengan pengertian keperagaan artinya suatu media yang dapat di raba, dilihat, didengar, dan dapat diamati dengan panca indera.
- 2). Media pendidikan digunakan dalam rangka hubungan (komunikasi) dalam pembelajaran antara guru dan siswa.
- 3). Media pendidikan adalah semacam alat bantu belajar bagi guru baik dalam kelas maupun di luar kelas.
- 4). Media pendidikan mengandung aspek sebagai alat dan teknik yang sangat erat pertaliannya dengan metode mengajar (Syafi'i, 1996).

c. Pengertian internet

Internet adalah jaringan komputer dunia yang menghubungkan jaringan-jaringan komputer regional di seluruh dunia. Definisi lain mengatakan bahwa Internet adalah kumpulan luas dari jaringan komputer yang saling menghubungkan jaringan (*tele*) komunikasi yang ada di seluruh dunia atau seluruh manusia yang secara aktif berpartisipasi sehingga internet menjadi seperti sumber daya yang sangat berharga (Wahana, 1997). Internet merupakan salah satu media yang digunakan sebagai sarana pembelajaran, dengan munculnya internet khususnya di sekolah dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya.

Internet sebagai sarana untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut sangat mendukung dalam dunia pendidikan, sebab internet sebagai sarana informasi yang tidak membosankan justru amat di butuhkan dalam mendesaian “*creative learning*”⁷. Internet di sekolah sangat berguna dalam dunia pendidikan, baik dari tingkat SLTP, SLTA maupun Tingkat Perguruan Tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Penggunaan media internet di sekolah pada proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran TIK. Siswa akan lebih aktif untuk mencari informasi TIK terbaru melalui jaringan internet.

d. Manfaat media Internet

Internet mempunyai manfaat yang sangat banyak dalam pendidikan, diantaranya :

- 1). Memperjelas penyajian informasi agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan)
- 2). Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, misalnya objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai atau model bentuk. Objek kecil yang di bantu dengan film bingkai, gambar misalnya: Gerak terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat di bantu dengan *timelapse* atau *high speed photography*, kejadian atau peristiwa terjadi di masa lalu bisa di tampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto atau secara verbal, objek yang terlalu kompleks misalnya dapat di sajikan dengan medel diagram gambar, bergerak, atau animasi, gambaran, dan lain-lain. Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklan, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film animasi, gambar, dan lain-lain.
- 3). Media pendidikan secara cepat dan bervariasi dapat mengatasi kebosanan belajar peserta didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna menimbulkan kegairahan dalam belajar, memungkinkan interaksi yang secara langsung antara peserta didik, didikan dengan lingkungan dan kenyataan, memungkinkan anak didik belajar sendiri- sendiri menurut kemampuan dan minat.
- 4). Sikap unik pada siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama

untuk siswa, maka akan banyak mendapatkan kesulitan. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan yaitu dengan kemampuannya dalam memberikan rangsangan yang sama, membuat kondisi dengan latar belakang yang sama, membangun persepsi yang sama (Tung, 2000).

Ketersediaan internet di sekolah sebagai media sumber dalam belajar, dapat membuka peluang bagi siswa untuk berkomunikasi dengan *user* lain di dunia. Internet dapat memicu minat siswa untuk belajar mencari tahu sesuatu yang belum diketahuinya berhubungan dengan materi pelajaran di sekolah sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Internet juga menjadi kabar baik bagi guru dan staf sekolah, tidak adil jika siswa menjadi lebih pintar sementara guru tidak mau meningkatkannya (Sofiana, 2006). Guru, siswa, dan semua elemen yang ada di sekolah dapat lebih memperkaya wawasannya dengan kehadiran fasilitas internet di sekolah. Internet disekolah juga akan mempermudah siswa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pendidikan, selain itu penggunaan internet di sekolah mudah dipahami dan dapat menghemat waktu.

e. Pengertian minat belajar

Minat belajar terdiri dari dua kata yaitu minat dan belajar. Dua kata ini mempunyai arti yang berbeda, untuk itu penulis akan mengartikannya satu persatu. Minat dalam kamus bahasa Indonesia adalah perhatian dan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu (Muliono, 2005). Menurut Crow n Crow minat diartikan sebagai pendorong yang menyebabkan individu memberikan kepada seseorang atau kepada aktivitas-aktivitas tertentu. Bimo walgito menyatakan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.

“Titik permulaan dalam mengajar yang berhasil adalah membangkitkan minat belajar anak didik karena rangsangan. Rangsangan tersebut, membawa kepada senangnya anak didik terhadap pelajaran dan membangkitkan semangat belajar mereka melalui media pembelajaran” (Zakiah, 2004).

Belajar sebagai proses dimana seseorang dapat merubah tingkah lakunya dari latihan dan pengalaman. Para ahli banyak sekali yang mendefinisikan kata belajar, diantaranya ada yang mengatakan belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik. Belajar juga merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan membutuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang diprogramkan (Mulyasa, 2004).

f. Ciri - ciri minat belajar siswa

Minat belajar siswa pada dasarnya dapat ditimbulkan dengan cara memilih bagaimana hubungan antara materi yang dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu karena dengan demikian dapat membangkitkan minat belajar siswa. Siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri antara lain : Siswa memiliki sifat ingin tahu dan berantusias belajar lebih aktif, Siswa senang dan bergairah dalam proses belajar yang sedang berlangsung, Siswa memiliki perhatian yang lebih besar terhadap pembelajaran, Siswa memiliki sifat kreatif dan ingin lebih maju, Siswa produktif dalam melaksanakan aktifitas dan menyelesaikan tugas-tugas belajar, Siswa tidak mengenal lelah dalam belajar, Siswa tidak cepat bosan dalam belajar, Siswa menganggap aktifitas belajar sebagai hobi dan bagian darihidup (Hadis, 2006).

Penelitian pendahulu yang dijadikan referensi antara lain :

Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian ini berkesimpulan bahwa Terdapat Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 4 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dapat diterima, dengan sendirinya H_0 ditolak”. Dengan kata lain semakin optimal siswa dalam memanfaatkan internet maka semakin tinggi prestasi belajarnya. Berdasarkan hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh F hitung = 84,473 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas $0,000 < 0,05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (H_0 ditolak, H_a diterima). Dengan kata lain Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori kuat atau tinggi (0,700 - 0,900) yaitu 0.762 (YULIANA, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh (Arisanti & Subhan, 2018) Kajian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh faktor media internet terhadap minat belajar siswa SMP Kota Pekanbaru memiliki pengaruh terhadap siswa di sekolah. Analisis kajian memiliki makna bagi siswa yang memberi pengaruh positif terhadap media internet. Oleh karena itu, minat belajar siswa memiliki tinggi apabila media internet dapat digunakan oleh siswa dengan maksimal. Tugas-tugas yang ada diberi guru terhadap siswa dapat digunakan media internet untuk mendapati referensi tugas-tugas sekolah Dengan demikian guru di sekolah perlu mendidik siswa di sekolah dengan cermat dan teliti. Tentunya bagi guru Pendidikan Agama Islam dan juga guru Bimbingan dan Konseling perlu memberikan pengetahuan dan pemahaman serta layanan informasi serta orientasi dalam penggunaan media internet bagi pemanfaatan hal yang positif. Akhirnya dapatlah disimpulkan bahwa pengaruh media internet terhadap minat belajar siswa memiliki pengaruh yang tinggi. Dengan demikian, sekolah perlu memberi pemahaman dan orientasi kepada siswa terhadap pemanfaatan media internet.

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih kelas VII di SMP Salafiyah Syafi'iyah Kedungwuni Pekalongan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Adapun variabel dalam penelitian ini, terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X (keterampilan mengajar) dan variabel Y (minat belajar). Adapun populasinya adalah siswa SMP Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan kelas VII yang berjumlah 298 dengan sampel 45 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode angket, observasi dan dokumentasi. Jenis analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus korelasi *regresi linier sederhana*. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat diketahui bahwa keterampilan mengajar termasuk kategori cukup baik. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata hasil angket tentang keterampilan mengajar siswa kelas VII di SMP Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan sebesar 60,22 berada di interval distribusi frekuensi 54 - 61. Minat belajar termasuk kategori baik. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata hasil angket tentang minat belajar siswa kelas VII di SMP Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan sebesar 66,29 berada di interval distribusi frekuensi 63 - 69. Dan ada pengaruh yang signifikan antara Keterampilan Mengajar guru terhadap minat belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas VII di SMP Salafiyah Syafi'iyah Proto Kdungwuni Pekalongan. Hal ini dibuktikan dari t tabel pada taraf signifikan 1% diperoleh 2,695. Sehingga $t_{hitung} 5,363 > t_{tabel} 2,695$. Sedangkan t tabel pada taraf signifikan 5% ialah 2,017. Sehingga $t_{hitung} 5,363 > t_{tabel} 2,017$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikan 1% dan 5 % terdapat pengaruh yang signifikan antara Keterampilan Mengajar (X) terhadap Minat Belajar (Y) (Novia, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan bahwa secara khusus penelitian

tentang pengaruh media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas VIII di SMP Salafiyah kota Pekalongan belum pernah diteliti orang lain.

3. Metode Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada saat penulis mulai melakukan riset studi pendahuluan pada tanggal 10 April 2021 dan pengumpulan data ke sekolah pada tanggal 11 April - 15 Mei 2021. Penelitian ini dilakukan di SMP Salafiyah kota Pekalongan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas Kelas VIII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan. Objeknya adalah pengaruh media internet terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas Kelas VIII di SMP Salafiyah.

a. Populasi dan Sampel

1). Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Kelas VIII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan, sebanyak 4 lokal yang berjumlah 128 orang siswa.

2). Sampel

Besarnya jumlah populasi siswa yaitu sebanyak 128 orang, dan dengan pertimbangan waktu, biaya, serta kemampuan, maka penulis hanya mengambil sampel 50 %. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2006) yang menyatakan bahwa jika populasi berjumlah lebih dari 100 maka boleh dilakukan penarikan sampelnya sebesar 50% dari jumlah populasi. Populasi pada penelitian ini yaitu 64 orang siswa dengan cara menggunakan teknik random sampling (secara acak).

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

- 1). Angket adalah pengumpulan data melalui pertanyaan tertulis dan jawaban yang tertulis yang disebarakan langsung kepada seluruh responden yaitu siswa kelas Kelas VIII di SMP Salafiyah. Angket ini akan di sebarakan kepada sampel kelas Kelas VIII di SMP Salafiyah yang berjumlah 64 orang sesuai dengan jumlah responden penelitian. Masing-masing angket berisi 18 pertanyaan untuk media internet di sekolah dan 18 pertanyaan untuk minat belajar siswa dengan mengandung lima options jawaban yaitu a,b,c,d dan e.
- i. Dokumentasi yaitu penulis mengambil data-data segala sesuatu tentang sekolah dan juga profil sekolah untuk menggambarkan deskripsi sekolah.

c. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam menganalisis data :

1). Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini akan di olah dengan analisis Regresi Linear Sederhana, sedangkan pengolahan datanya adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.00.

2). Teknik Analisa Data

Langkah dalam menganalisa data :

- a). Deskriptif terhadap masing-masing variabel yaitu variabel media internet (X) dan variabel minat belajar siswa (Y) merupakan langkah awal sebelum melakukan analisis hipotesis. Dalam menganalisis data yang diperoleh, Peneliti dalam hal ini akan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan mempersentasekan dengan persentase sebagai berikut:

Angka 0% - 20 % = sangat rendah

Angka 21 % - 40 % = Rendah
 Angka 41 % - 60 % = cukup
 Angka 61 % - 80 % = tinggi
 Angka 81 % - 100% = sangat tinggi.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara media internet terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran TIK maka data yang akan di analisa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tehnik analisa regresi linear sederhana dengan metode kuadrat terkecil

$Y = a + bx$ Keterangan :

Y = variabel independent (variabel terikat/dipengaruhi)

X = variabel dependent (variabel bebas/ mempengaruhi)

a = konstanta

b = Koefisien Regresi

Koefisien regresi a dan b untuk regresi linear dapat dihitung dengan rumus :

Koefisien regresi a dan b untuk regresi linear dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Regresi Linier Sederhana telah diketahui, maka langkah selanjutnya yaitu mencari koefisien determinasi (R^2) yang juga diperoleh dari program SPSS 16.00, yang merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan dari variabel x yang mempunyai pengaruh terhadap naik turunnya variabel Y.

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mempunyai dua variabel yang akan dikorelasikan yaitu variable bebas dengan simbol “X” dan variabel terikat dengan simbol “Y”. variabel X adalah Media Internet, sedangkan variabel Y adalah Minat Belajar siswa. Penjelasan pada bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Media Internet terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas Kelas VIII di SMP Salafiyah. penulis akan mencantumkan pada bab ini data-data yang diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada 64 orang responden.

a. Data Tentang Media Internet di Sekolah (Variabel X)

Media Internet yang di maksud dalam penelitian ini adalah media sumber

yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran TIK di sekolah dan di rumah Siswa, dapat dilihat dari jawaban angket berdasarkan indikator yang diuji. pertanyaan pada angket untuk variabel X adalah berjumlah 18 pertanyaan, yang terdiri dari 6 indikator yang setiap indikatornya dikembangkan masing-masing 3 pertanyaan. Data-data hasil angket dari setiap indikator tersebut, untuk lebih jelas akan dikemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

TABEL 1.
Rekapitulasi Jawaban Dari Hasil Angket
Media Internet(Variabel X)

Nomor item	Hasil Jawaban					Jumlah Siswa
	Selalu	Sering	kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah	
1	28	23	8	5	0	64
2	28	16	10	9	1	64
3	11	5	30	4	14	64
4	24	21	11	8	0	64
5	10	15	30	4	5	64
6	29	18	6	5	6	64
7	20	18	10	2	14	64
8	5	15	32	10	2	64
9	17	16	12	15	4	64
10	20	11	20	9	4	64
11	32	12	10	7	3	64
12	42	9	8	4	1	64
13	12	20	19	6	7	64
14	22	24	12	6	0	64
15	25	19	9	2	9	64
16	20	21	7	5	11	64
17	23	13	16	2	10	64
18	11	5	8	19	21	64
Jumlah	379	281	258	122	112	1152
Jumlah Persentase	32.9%	24.4%	22.4%	10.6%	9.7%	100%

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 1. di atas, bahwa Media Internet yang di gunakan guru dalam proses pembelajaran TIK kelas VIII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan, dapat dilihat dari hasil persentase sebagai berikut :

- 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- 61% - 80% dikategorikan baik
- 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- Kurang dari 40% dikategorikan kurang baik

Untuk dapat mengetahui Media Internet kelas VIII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan, maka tiap frekuensi alternatif jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban. Hasil yang diperoleh adalah:

Alternatif jawaban Selalu diberi skor	$5 \times 379 = 1895$
Alternatif jawaban Sering diberi skor	$4 \times 281 = 1124$
Alternatif jawaban Kadang-kadang diberi skor	$3 \times 258 = 774$
Alternatif jawaban Jarang diberi skor	$2 \times 122 = 244$
Alternatif jawaban Tidak Pernah diberi skor	$1 \times 112 = 112$
F	$= 4149$

$$\begin{aligned} \text{Sedangkan N} &= 379+281+258+122+122 \\ &= 1152 \times 5 \\ &= 5760 \end{aligned}$$

Setelah F dan N diketahui, maka dicari angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{4149}{5760} \times 100\% \\ &= 72,03\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media internet pada mata pelajaran TIK siswa kelas Kelas VIII di SMP Salafiyah adalah 72,03 % dengan kategori “baik”

b. Data Tentang Minat Belajar Siswa (Variabel Y)

Minat belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan siswa untuk berkemauan keras dalam memanfaatkan segala potensi yang ada untuk belajar dengan baik, yang dapat dilihat dari jawaban angket berdasarkan indikator yang diuji. Adapun jumlah pertanyaan pada angket untuk variabel y adalah 18 pertanyaan, yang terdiri dari 6 indikator, yang dikembangkan masing-masing 3 pertanyaan. Data-data hasil angket dari setiap indikator tersebut akan dikemukakan dalam bentuk tabel

TABEL 2.
REKAPITULASI JAWABAN DARI HASIL MINAT BELAJAR SISWA(VARIABEL Y)

Nomor item	Hasil Jawaban					Jumlah Siswa
	Selalu	Sering	kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah	
1	29	13	5	12	5	64
2	30	13	11	10	0	64
3	20	11	20	11	2	64
4	24	20	12	4	4	64
5	11	15	28	5	5	64
6	18	16	11	17	2	64
7	9	20	20	10	5	64
8	14	20	11	9	10	64
9	25	13	11	10	5	64
10	20	20	9	10	5	64
11	24	20	12	4	4	64
12	21	11	20	10	2	64
13	32	6	12	10	4	64
14	23	15	10	6	10	64
15	20	20	11	11	2	64
16	24	20	11	5	4	64
17	29	13	5	12	5	64
18	20	9	16	17	2	64
Jumlah	393	275	235	173	76	1152
Jumlah	34.1%	23.9%	20.4%	15.0%	6.6%	100%
Persentase						

Sumber : Data olahan 2021

Tabel 2. di atas, bahwa minat belajar siswa kelas VIII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan, dapat dilihat dari hasil persentase sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat tinggi
- b. 61% - 80% dikategorikan tinggi
- c. 41% - 60% dikategorikan sedang
- d. Kurang dari 40% dikategorikan rendah

Alternatif jawaban Selalu diberi skor	5 x 393 =
1965 Alternatif jawaban Sering diberi skor	4 x 275 =
1100 Alternatif jawaban Kadang-kadang diberi skor	3 x 235 = 705
Alternatif jawaban Jarang diberi skor	2 x 173 =
346	
Alternatif jawaban Tidak pernah diberi skor	<u>1 x 76 = 76</u>
F	= 4192

Sedangkan N = 393+275+235+173+76
 = 1152 x 5
 = 5760

Setelah F dan N diketahui, maka dicari angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{4192}{5760} \times 100\%$$

$$= 72,7\%$$

Dengan demikian, maka disimpulkan minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran TIK di SMP Salafiyah Kota Pekalongan adalah 72,7% dengan kategori “tinggi”

Perhitungan koefisien regresi dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.631	5.901		3.666	.001
MEDIA	.692	.092	.692	7.538	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber : Data olahan SPSS thn 2021

$$Y = a + bx$$

$$Y = 21,631 + 0,692x$$

Hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 21,631 + 0,692X$ artinya :

- a. Setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (media internet), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (minat belajar siswa pada mata pelajaran TIK) sebesar 0,692. Jika terjadi penurunan satu-satuan pada variabel X (media internet di sekolah) maka terjadi penurunan pada variabel Y (minat belajar siswa) sebesar 0,692.
- b. Uji t untuk menguji signifikan konstanta dan variabel independen.
 Ho : Koefisien regresi media internet dan minat belajar siswa tidak signifikan.

Ha : Koefisien Regresi media internet dan minat belajar siswa signifikan.

Tabel Coefficients diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 di bandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha=5\%$) maka $0,000 < 0,05$, karena nilai sig. $< \alpha$ maka dapat disimpulkan untuk menolak Ho dan menerima Ha, yang berarti koefisien regresi media internet dan minat belajar siswa adalah signifikan.

Pengujian Pengaruh Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa pada mata pelajaran TIK siswa kelas VIII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan

Hipotesis yang di uji adalah :

Ha : Terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas VIII SMP Salafiyah Kota Pekalongan

Ho : Tidak terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara media internet di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas VIII SMP Salafiyah Kota Pekalongan

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dari hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa antara media internet (X) dan minat belajar siswa pada mata pelajaran TIK (Y) kelas VIII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Hasil analisis Regresi Linear sederhana yaitu $Y = 21,631 + 0,692x$ yang artinya bahwa setiap kali variabel X (media Internet) bertambah satu, maka rata-rata variabel Y (minat belajar siswa) bertambah 0,692 dan bila variabel X tetap maka variabel Y akan naik sebesar 21,631. Besarnya multiple R 69,2% ($0,692 \times 100\%$). Hal ini berarti bahwa minat belajar siswa dapat di pengaruhi oleh media internet, kemudian besarnya koefisien determinasinya adalah 0,478 yang berarti bahwa pengaruh variabel X (media internet di sekolah) terhadap variabel Y (minat belajar siswa) adalah 47,8 % sedangkan 52,2% ($100\% - 47,8\%$) di pengaruhi oleh faktor – faktor lainnya.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, A., & Nuruhbiyati. (2001). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Pekanbaru: Suska Press.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisanti, D., & Subhan, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru. *Al-Thariqah*, 3(2), 61-73.
- Djamarah, S. B. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadis, A. (2006). *Psikologi dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Isjoni. (2005). *Mendayagunakan Teknologi Pengajaran*. Pekanbaru: Unri Press.
- Muliono, A. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Depdikbud*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Novia, K. M. (2019). *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih kelas VII di MTS Salafiyah Syafi'iyah Kedungwuni Pekalongan*. Pekalongan: IAIN Pekalongan. Retrieved 05 11, 2021, from <http://etheses.iainpekalongan.ac.id/513/1/Cover%2C%20Bab%20I%20-%20V.pdf>
- Sadiman, A. S. (2003). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sofiana, I. (2006). *Internet Goes To School*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- SUMARNI. (2012). *PENGARUH MEDIA INTERNET DI SEKOLAH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR*. PEKANBARU: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU. Retrieved 05 10, 2021, from <http://repository.uin-suska.ac.id/7945/>
- Syafi'i, M. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Pekanbaru: Suska Press.
- Tung, K. Y. (2000). *Pendidikan Dan Riset Di Indonesia*. Jakarta: Dinastindo.
- Wahana, K. (1997). *Kamus Istilah Internet*. Yogyakarta: Andi.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- YULIANA, W. (2010). *PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR*. PEKANBARU: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU. Retrieved 05 10, 2021, from http://repository.uin-suska.ac.id/583/1/2010_2011346.pdf
- Zakiah, D. (2004). *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.